

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *VERBS CHANGE THEM*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 007  
MUARA JALAI KECAMATAN KAMPAR  
UTARA KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**NURFADILAH  
NIM. 11018204176**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *VERBS CHANGE THEM*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 007  
MUARA JALAI KECAMATAN KAMPAR  
UTARA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**NURFADILAH**

**NIM. 11018204176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Sohiron, M.Pd.I selaku pengelola PGMI P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Nuriya tercinta yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
11. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Maret 2013

Nurfadilah  
NIM. 11018204176

## ABSTRAK

Nurfadilah (2012) : Penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, dan hasil belajar IPS. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 45,83% atau 11 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,83%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 22 orang siswa atau dengan persentase 91,67%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

## ABSTRACT

**Nurfadilah (2012): The Implementation Learning Verbs Change Them Learning Technique to Increase Students' Learning Results In The Subject of Social Studies at the Fifth Year Students of State Elementary School 007 Muara Jalai Sub-District of Kampar Utara the regency of Kampar.**

The objective of this study was to find out the implementation learning verbs change them learning technique to increase students' learning results in the subject of social studies on economic activities at the fifth year students of state elementary school 007 Muara Jalai sub-district of Kampar Utara the regency of Kampar. The formulation of this study was whether the implementation verbs change them learning technique increase student's learning in the in the subject of social studies on economic activities at the fifth yea students of state elementary school 007 Muara Jalai sub-district of Kampar Utara the regency of Kampar?.

This study was classroom action research. The subject of this study was fifth yea students of state elementary school 007 Muara Jalai sub-district of Kampar Utara the regency of Kampar and the object was the implementation learning verbs change them learning technique to increase students' learning results in the subject of social studies. This study has one variable it is 1) the implementation learning verbs change them, and learning results of social studies. The data of this research was collected using observation and test techniques.

The implementation learning verbs change them learning technique to increase students' learning results in the subject of social studies has been successfully implemented and it could be known on the increasing students' learning results prior action, at the first cycle and at the second cycle. The number of success students prior action was 11 students or 45.83%, at the first cycle the number of success students was 17 students or 70.83%. At the second cycle the number of success students was 22 students or 91.67%. Thus, the writer concluded that the implementation learning verbs change them learning technique increased students' learning results in the subject of social studies at the fifth yea students of state elementary school 007 Muara Jalai sub-district of Kampar Utara the regency of Kampar

## ملخص

نورفصيلة (2012): تطبيق التقنية الدراسية الأفعال تبدلهم لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 موارا جالاي مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار.

تهدف الدراسة لمعرفة تطبيق التقنية الدراسية الأفعال تبدلهم لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 موارا جالاي مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار، وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي سواء التقنية الدراسية الأفعال تبدلهم ترقى الحصول الدراسية في درس العلوم الاجتماعية في المادة الأنشطة الاقتصادية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 موارا جالاي مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار؟.

هذه الدراسة دراسة تجريبية. الموضوع في هذه الدراسة طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 موارا جالاي مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار بقدر 24 طالبا بينما الهدف في هذه الدراسة تطبيق التقنية الدراسية الأفعال تبدلهم لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الاجتماعية. المتغير في هذه الدراسة هو (1) تطبيق التقنية الدراسية الأفعال تبدلهم و الحصول الدراسية العلوم الاجتماعية. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة و الاختبار.

علم نجاح تطبيق التقنية الدراسية الأفعال الدراسية العلوم الاجتماعية من ترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب قبل الإجراء، في الدور الأول و الدور الثاني. كان إنجاز الطلاب قبل الإجراء نحو 45،83 في المائة أو 11 طالبا، و في الدور الأول كان الطلاب الناجحون 17 طالبا و تصل نسبتها إلى 70،83 في المائة. ثم في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون 22 طالبا و تصل نسبتها إلى 91،67 في المائة. لذلك تطبيق التقنية الدراسية الأفعال تبدلهم لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 موارا جالاي مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II     KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berfikir .....	15
D. Indikator Keberhasilan .....	17
E. Hipotesis Tindakan .....	18
BAB III    METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	27
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	69
BAB V     PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 007 Muara Jalai .....	29
2. Keadaan Siswa SDN 007 Muara Jalai .....	30
3. Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 007 Muara Jalai yang di Observasi .....	30
4. Keadaan Sarana Prasarana SDN 007 Muara Jalai .....	31
5. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	32
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	36
7. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	37
8. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	38
9. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	43
10. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	44
11. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I) .....	45
12. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	48
13. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus II) .....	50
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	52
15. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	55
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I).....	56
17. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	57
18. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	61
19. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I).....	62
20. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	63
21. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II) .....	65
22. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II) .....	66
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	68
24. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II .....	71
25. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II .....	73
26. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap guru memerlukan kreativitas untuk menumbuhkembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi peserta didiknya. Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus-menerus teknik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Teknik pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan teknik pembelajaran. Karena teknik pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau di atas standar minimum.

Roestiyah mengatakan dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki teknik atau metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki teknik pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan teknik pembelajaran adalah suatu

pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran bagi siswa pada hakikatnya adalah untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang mencapai ketuntasan. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila nilai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih terarah dan hasil belajar siswa meningkat terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali atau pada umumnya terjadi pada kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penerapan teknik pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya adalah :

1. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

---

<sup>1</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terlihat hanya sebagian siswa hasil belajarnya telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. gejala-gejala yang ditemukan dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru.
2. Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).  
Dari 24 orang siswa, terdapat 13 orang siswa atau 54,17% belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 65.
3. Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata nilai siswa masih memperoleh nilai rendah.

Berdasarkan fenomena di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh masih tergolong rendah, yaitu masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran *Verbs Change Them*. Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* merupakan cara memberikan semangat baru kepada siswa untuk menyelesaikan tugas guru, yaitu dengan memberikan kata kerja, lalu meminta siswa untuk mengubah kata kerja tersebut menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan.<sup>2</sup>

Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, karena teknik siswa lebih terfokus dalam menyelesaikan tugas, membantu siswa dalam menjawab soal, selalu terciptanya

---

<sup>2</sup> Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 203

kerjasama diantara siswa, dan lebih dapat memahami pelajaran dengan baik sehingga hasil belajar cenderung lebih meningkat.

Melihat masalah yang terjadi pada kelas V, mendorong peneliti untuk menyelesaikan rendahnya hasil belajar yaitu dengan menerapkan teknik pembelajaran *Verbs Change Them* dengan judul : **“Penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”**.

## **B. Definisi Istilah**

1. Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* merupakan cara memberikan semangat baru kepada siswa untuk menyelesaikan tugas guru, yaitu dengan memberikan kata kerja, lalu meminta siswa untuk mengubah kata kerja tersebut menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan.<sup>3</sup>
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 203

angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>4</sup>

3. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.<sup>5</sup>

Berdasarkan defenisi istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Verbs Change Them* untuk meningkatkan hasil belajar adalah suatu cara guru menaikkan atau memperbaiki nilai atau skor siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan teknik pembelajaran *Verbs Change Them*.

Maksud judul di atas adalah menerapkan teknik pembelajaran *Verbs Change Them* dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: "Apakah dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?"

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 3

<sup>5</sup> Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT.Remaka Rosdakarya, 2009, hlm. 110

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

#### **b. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

d. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dari segi penggunaan teknik pembelajaran yang tepat.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*

###### a. Pengertian Teknik Pembelajaran Secara Umum

Danie Beaulieu menyatakan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara memanajemen ruang kelas yang menitikberatkan pada permasalahan seputar sikap dan perilaku menghadapi siswa. Beliau juga menjelaskan bahwa pada dasarnya teknik pembelajaran dimaksudkan untuk memberi dukungan pada kesulitan yang mungkin dialami oleh siswa, dan membantu dalam mendukung serta mengembangkan kecerdasan emosional para siswa.<sup>1</sup>

Hal senada Ronald L. Partin menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengatasi problematika yang sering terjadi di kelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menjadikan pembelajaran berhasil, alternatif pengajaran, membentuk masyarakat pembelajaran, dan teknik juga dapat diartikan sebagai kiat yang dijadikan guru untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman selama mengajar di ruang kelas.<sup>2</sup>

Bahrissalim & Abdul Haris menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas

---

<sup>1</sup> Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indeks, 2008, h. 11

<sup>2</sup> Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman)*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, h. 2

dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran pada dasar merupakan cara yang digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan, selain itu juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **b. Teknik pembelajaran *Verbs Change Them***

Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* merupakan cara memberikan semangat baru kepada siswa untuk menyelesaikan tugas guru, yaitu dengan memberikan kata kerja, lalu meminta siswa untuk mengubah kata kerja tersebut menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan.<sup>4</sup>

Menurut James Bellanca bahwa Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* merupakan teknik untuk memastikan pemahaman siswa terhadap makna dari konsep-konsep kunci yang diberikan, yaitu mengubah kata kunci menjadi sebuah pernyataan.<sup>5</sup> Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa teknik pembelajaran *Verbs Change Them* merupakan salah cara untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru, yaitu dengan memberikan kata kunci yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>3</sup> Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011, h. 16

<sup>4</sup> Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 203

<sup>5</sup> James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011, hlm. 103

Langkah-langkah Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi pelajaran
- 2) Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Contoh usulan kata kerja:

Tabel Usulan Kata Kerja	
Kata Kerja : Jelaskanlah .....	Kata Kerja : Sebutkanlah .....
Jelaskanlah ciri-ciri kenampakkan alam wilayah Indonesia !	Sebutkanlah gunung tertinggi yang terdapat di Pulau Sulawesi !

- 3) Guru membagi siswa secara berkelompok.
- 4) Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- 5) Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- 6) Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.<sup>6</sup>

### c. Keunggulan dan Kelemahan Teknik pembelajaran *Verbs Change Them*

Menurut Rick Wormeli keunggulan teknik pembelajaran *Verbs Change Them* adalah:

---

<sup>6</sup> Rick Wormeli, *Loc.Cit*,

- 1) Membantu siswa menyelesaikan tugas dengan penuh semangat
- 2) Memudahkan siswa menyelesaikan evaluasi, karena siswa dilatih untuk menjawab soal dengan baik.
- 3) Menciptakan kerja sama diantara siswa
- 4) Memperbaiki hasil belajar siswa, karena materi pelajaran dan soal dapat dipahami siswa dengan baik.<sup>7</sup>

Sedangkan kelemahan teknik pembelajaran *Verbs Change Them* adalah:

- 1) Perlu bimbingan cara mengubah kata kerja menjadi sebuah pertanyaan, agar pertanyaan tidak asal-asalan, sehingga ketika dilempar ke kelompok lain dapat dipecahkan.
- 2) Siswa perlu pengawasan ketika membentuk kelompok, karena siswa sekolah dasar masih cenderung sering bermain.<sup>8</sup>

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Nanang Hanafiah menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Sehingga beliau menyatakan hasil belajar meliputi semua aspek perilaku anak.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 204

<sup>8</sup> James Bellanca, *Loc.Cit.*

<sup>9</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, h. 8

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perubahan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa skor atau nilai.<sup>10</sup>

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dapat dihasilkan anak dalam usaha belajarnya yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>11</sup> Namun, penelitian ini hanya dibatasi pada bidang kognitif atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari skor yang diperoleh dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata dalam bahan pelatihannya yang berjudul "*Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*", menyebutkan bahwa mutu hasil belajar siswa akan meningkat apabila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik (*feedback*) dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih banyak mengungkapkan

---

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.139

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya, 1995, h. 3

kekuatan dari pada kelemahan siswa. Sehingga dengan cara ini hasil belajar siswa akan lebih bermutu dan meningkat.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemajuan siswa dalam belajar, yaitu tentang apa yang sudah dikuasai dan belum dikuasai siswa. Kemajuan siswa tersebut diperoleh melalui penilaian, seperti tes.

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual). Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
  - a. Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan sudah dipaksa untuk belajar.
  - b. Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti tersebut.
  - c. Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa berlatih pengalamannya yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang.
  - d. Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
  - e. Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- 2) Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
  - a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
  - b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
  - c. Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Bandung: Bahan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), 2009, hlm. 12

tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

- d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
- e. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
- f. Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.<sup>13</sup>

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern adalah :
  - a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan, cacat tubuh
  - b) Faktor psikologi yaitu Intelegensi, perhatian, minat dan bakat.
  - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Ekstern adalah faktor dari luar Individu diantaranya ialah:
  - a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relesi antara anggota keluarga, susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua
  - b) Faktor sekolah
  - c) Faktor masyarakat.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor

---

<sup>13</sup> Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, h. 32-34

<sup>14</sup> Slameto, *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, h. 132

internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

## **B. Penelitian yang Relevan**

Membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan jurnal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Deni Sopari yang diterbitkan pada tahun 2011 dengan judul jurnal: “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* di Kelas 8 D SMP Negeri 14 Kota Serang”. Hasil penelitian menunjukkan bahawa dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* ini terjadi peningkatan motivasi belajar terlihat dari peningkatan siswa dengan motivasi tinggi dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 18 % . Dilihat dari hasil belajar penggunaan teknik ini juga terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dari rata-rata 61,25 menjadi 72,27.<sup>15</sup> Perbedaan jurnal PTK saudara Deni Sopari dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y yang diteliti. Variabel Y saudara Deni Sopari adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

## **C. Kerangka Berfikir**

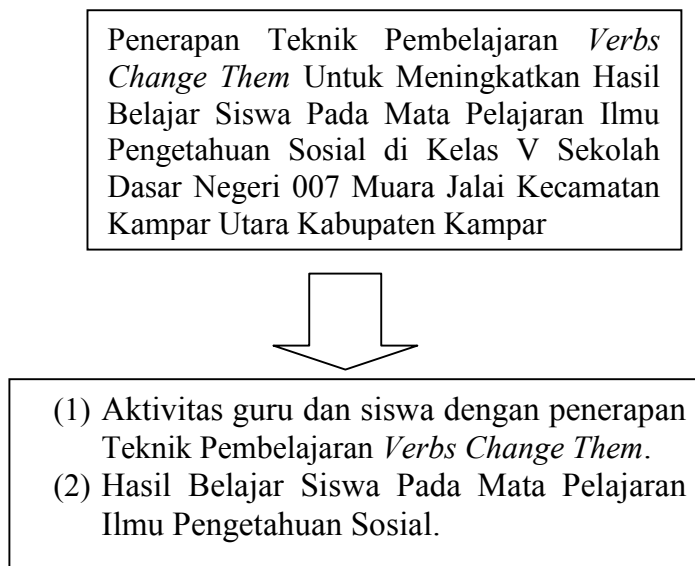
Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Teknik pembelajaran *Verbs Change Them* siswa kelas V Sekolah Dasar

---

<sup>15</sup> Deni Sopari, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik Pembelajaran Verbs Change Them di Kelas 8 D SMP Negeri 14 Kota Serang*, Serang: <http://mgmpipskotaserang.wordpress.com/2012/04/26/ccontoh-jurnal-ptk-yang-diterbitkan/>



Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan skematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa teknik pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan teknik pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap teknik pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **D. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Kinerja Guru**

Indikator kinerja guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* adalah :

- a. Guru menyajikan materi pelajaran
- b. Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- c. Guru membagi siswa secara berkelompok.
- d. Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- e. Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- f. Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

### **2. Indikator Aktivitas Siswa**

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* adalah :

- a. Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran
- b. Siswa duduk secara berkelompok.
- c. Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.

- d. Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- e. Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.
- f. Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- g. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal, menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa dikatakan baik, karena berada pada interval 71-84%.<sup>16</sup>

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

---

<sup>16</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

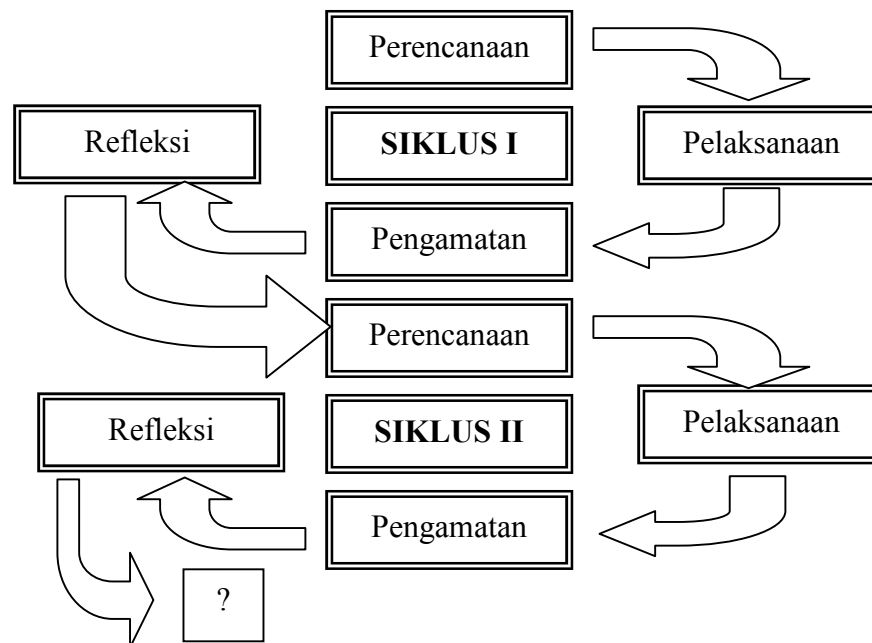
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 24 orang, yang terdiri dari laki-laki 11 orang dan perempuan 13 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, dan hasil belajar IPS.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. *Setting* penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober hingga Desember 2012. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah sebagai berikut :



**Gambar 1** : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) <sup>1</sup>

### 1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- Soal ulangan setiap siklus II.
- Meminta guru untuk menjadi observer

<sup>1</sup> Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- e. Lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* yaitu:

- a. Guru menyajikan materi pelajaran
- b. Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Contoh usulan kata kerja:

Tabel Usulan Kata Kerja	
Kata Kerja : Jelaskanlah .....	Kata Kerja : Sebutkanlah .....
Jelaskanlah cara mencintai produksi dalam negeri !	Sebutkanlah jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat dibidang Agraris (pertanian) !

- c. Guru membagi siswa secara berkelompok.
- d. Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- e. Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- f. Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan *Teknik Pembelajaran Verbs Change Them*, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### a. Penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs? Change Them*

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

### **b. Hasil Belajar**

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* yang diperoleh melalui tes.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data tentang:

### **a. Observasi**

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

### **b. Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, visi dan misi, serta sarana prasarana.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Aktivitas Guru**

Data yang terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

TABEL 1.  
KATEGORI AKTIVITAS GURU<sup>3</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

<sup>3</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

Keberhasilan siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut :

TABEL 2.

KATEGORI AKTIVITAS SISWA<sup>4</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

#### a. Ketuntasan Individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 417

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

## b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Tabel 3.

Interval dan Kategori Hasil Belajar.

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.<sup>6</sup>


---

<sup>6</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ini berdiri dilatar belakangi oleh semangat kemajuan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Desa Muara Jalai. Maka pada tahun 1970 di dirikanlah Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Sebelumnya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Jalai yang terletak di Dusun Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, yang dipimpin oleh Bapak Ferdinand, S.Pd. Pada tahun 2010 diganti dengan nama Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh Bapak Alizar, S.Pd.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

###### **a. Visi**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi yang mendunia, era informasi dan perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, serta tuntutan/ajaran orang tua terhadap institusi pendidikan, memicu sekolah/lembaga pendidikan untuk merespon tantangan sekaligus memahnfaatkan peluang tersebut. SDN 007 Muara Jalai memiliki tanggung

jawab moral yang dapat menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa depan dan diwujudkan dalam bentuk visi dan misi sekolah.

**b. Misi**

Misi Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah:

- 1) Menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap warga sekolah
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 3) Memupuk dan melatih bakat yang dimiliki siswa secara kontinyu
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber keaktifan dan bertindak

**c. Tujuan**

Tujuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah:

- 1) Mensukseskan Visi dari Kabupaten Kampar sebagai Kabupaten Serambi Mekkahnya di Provinsi Riau.
- 2) Antisipasi persaingan yang semakin kompetitif dalam lapangan kerja dalam hal perkembangan pengetahuan dan teknologi
- 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.

**3. Keadaan Guru**

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri, guru kontrak daerah, guru kontrak provinsi, dan guru komite, yang semuanya berjumlah 14 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri

007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1

Keadaan Guru SDN 007 Muara Jalai  
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama dn NIP	Jabatan	L/P
1	Alizar, S.Pd 19570715 197910 1 002	Kepala Sekolah	L
2	H.M.Nasir, A.Ma.Pd 19521231 198112 1 007	Guru Kelas III	L
3	Syarbaini, A.Ma.Pd 19571231 198112 1 005	Guru Penjas	L
4	Roslaini, S.Pd 19611231 198309 2 075	Guru Kelas VI	P
5	Armijas 19600101 198210 1 002	Guru Kelas IV	L
6	Jasnidar, A.Ma.Pd 19680328 199310 2 001	Guru Kelas V	P
7	Auzar, S.Pd 19610104 199909 1 001	Guru Kelas I	L
8	Nurida, A.Ma 19690510 200605 2 001	Guru PAI	P
9	Bustami 19590908 198809 1 001	Penjaga Sekolah	L
10	Purwanti, S.Pd	Guru Kelas II	P
11	Sarianto, A.Ma.Pd	Guru B. Studi III / VI	L
12	Nurfadilah	Guru Bidang Studi	P
13	Ernida, A.Ma.Pd	Guru SBK / TU	P
14	Irhas, A.Ma.Pd	Guru B.Ingggris	P
15	Dana Yuliana, A.Ma	Guru Armel	P

Sumber : SDN 007 Muara Jalai

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 007 Muara Jalai adalah 153 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel IV.2  
Keadaan Siswa SDN 007 Muara Jalai  
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	12	12	24
2	II	12	19	31
3	III	14	10	24
4	IV	16	12	26
5	V	11	13	24
6	VI	11	11	22
Jumlah		76	77	153

Sumber : SDN 007 Muara Jalai

Nama-nama siswa kelas V SDN 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.3  
Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 007 Muara Jalai  
yang di Observasi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Fitra Nurdalia	P
2	Khairin Nisa	P
3	Indra Mulia	L
4	Asmir Rizal	L
5	Deswita Maharani	P
6	Denis Nisa Bela	P
7	Elsa Nora Faiza	P
8	Fina Rahmayanti	P
9	Fuji Mega Lestari	P
10	Herdin Indra Pratama	L
11	M. Irfan	L
12	Mulia Rahmi	P
13	Rafi Aldino	L
14	Silvi Rahma Dani	P
15	Sindi Silvitri	P
16	Wazarul Hasan	P
17	Zulfairi	L
18	Minazri Eka Putri	P
19	Saskia Inri Yana	P
20	Rendi Ahmad Dastin	L
21	M. Ilham	L
22	Anvista Dila Rizal	P
23	M. Muzapar	L
24	Beni Akbar	L

Sumber Data: SDN 007 Muara Jalai

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut.

Tabel IV.4

Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai  
Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

No	Nama Barang / Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	5 Buah
2	Ruang Kantor / TU	-
3	Ruang Majelis Guru	1 Buah
4	Ruang Perpustakaan	-
5	Gudang	-
6	WC / FAP	2 Buah
7	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah

Sumber : SDN 007 Muara Jalai

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 45,83% atau hanya sekitar 11 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel. IV. 5  
 Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
 di Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Fitra Nurdalia	60	Tidak Tuntas
2	Khairin Nisa	50	Tidak Tuntas
3	Indra Mulia	70	Tuntas
4	Asmir Rizal	60	Tidak Tuntas
5	Deswita Maharani	70	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	60	Tidak Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	70	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	70	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	50	Tidak Tuntas
10	Herdi Indra Pratama	60	Tidak Tuntas
11	M. Irfan	70	Tuntas
12	Mulia Rahmi	60	Tidak Tuntas
13	Rafi Aldino	80	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	50	Tidak Tuntas
15	Sindi Silvitri	60	Tidak Tuntas
16	Wazarul Hasan	70	Tuntas
17	Zulfairi	50	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	50	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	70	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	50	Tidak Tuntas
21	M. Ilham	70	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	70	Tuntas
23	M. Muzapar	60	Tidak Tuntas
24	Beni Akbar	80	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>62.92</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>11</b>	<b>45.83%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>13</b>	<b>54.17%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel IV.5, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 45,83%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 54.17%.

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

## **2. Siklus Pertama**

### **Pertemuan 1**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Mempersiapkan soal ulangan setiap siklus II. Meminta guru untuk menjadi observer. Dan mempersiapkan lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan 1 siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 05 Desember. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
  - b) Guru memotivasi siswa dalam belajar terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.
  - c) Guru menerangkan cara pelaksanaan pembelajaran Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):
  - a) Guru menyajikan materi pelajaran
  - b) Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
  - c) Guru membagi siswa secara berkelompok.
  - d) Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.

- e) Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
  - f) Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
  - g) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat di bidang Agraris (pertanian), industri dan perdagangan yang telah dijelaskan.
  - b) Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

**c. Observasi Pertemuan 1**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* yaitu ada 8 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran			√		2
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.		√			3
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.			√		2
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.			√		2
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.			√		2
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.			√		2
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√			3
<b>JUMLAH</b>		16				
<b>PERSENTASE</b>		57.14%				
<b>KATEGORI</b>		Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 1 adalah 57,14% atau dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas Siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SKOR PERTEMUAN 1
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Fitra Nurdalia		√		√	√			3
2	Khairin Nisa			√	√	√	√		4
3	Indra Mulia	√	√	√	√		√	√	6
4	Asmir Rizal				√	√		√	3
5	Deswita Maharani	√	√		√	√			4
6	Denis Nisa Bela		√		√	√			3
7	Elsa Nora Faiza			√	√	√	√		4
8	Fina Rahmayanti	√	√	√	√		√	√	6
9	Fuji Mega Lestari				√	√		√	3
10	Herdindra Pratama		√	√	√	√			4
11	M. Irfan	√	√	√	√		√		5
12	Mulia Rahmi	√			√	√		√	4
13	Rafi Aldino		√	√	√		√	√	5
14	Silvi Rahma Dani		√	√	√	√	√		5
15	Sindi Silvitri		√	√	√		√	√	5
16	Wazarul Hasan		√	√	√	√	√		5
17	Zulfairi	√	√	√	√		√	√	6
18	Minazri Eka Putri		√		√	√	√		4
19	Saskia Inri Yana	√	√	√	√		√		5
20	Rendi Ahmad Dastin	√	√		√	√			4
21	M. Ilham	√			√	√			3
22	Anvista Dila Rizal	√			√	√		√	4
23	M. Muzapar	√	√		√			√	4
24	Beni Akbar	√	√		√			√	4
	<b>JUMLAH</b>	12	17	12	24	15	12	11	103
	<b>PERSENTASE (%)</b>	50.00%	70.83%	50.00%	100.00%	62.50%	50.00%	45.83%	61.31%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran
- 2) Siswa duduk secara berkelompok.
- 3) Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- 4) Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- 5) Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.
- 6) Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 7, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 1 adalah 61,31%. Kelemahan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 1 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 1, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 8

Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Fitra Nurdalia	70	Tuntas
2	Khairin Nisa	60	Tidak Tuntas
3	Indra Mulia	80	Tuntas
4	Asmir Rizal	70	Tuntas
5	Deswita Maharani	80	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	60	Tidak Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	80	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	80	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	60	Tidak Tuntas
10	Herdindra Pratama	70	Tuntas
11	M. Irfan	80	Tuntas
12	Mulia Rahmi	60	Tidak Tuntas
13	Rafi Aldino	90	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	70	Tuntas
15	Sindi Silvitri	60	Tidak Tuntas
16	Wazarul Hasan	80	Tuntas
17	Zulfairi	60	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	60	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	80	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	60	Tidak Tuntas
21	M. Ilham	80	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	80	Tuntas
23	M. Muzapar	60	Tidak Tuntas
24	Beni Akbar	90	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>71.67</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>15</b>	<b>62.50%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>9</b>	<b>37.50%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel IV.8, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 1 hanya 15 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 62,50%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 37.50%.

#### **d. Refleksi Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 1 yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai 75%, yaitu masih mencapai 62,50% atau hanya 15 orang siswa yang tuntas. Setelah dibahas bersama observer, masih terdapat kelemahan aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada aspek 3, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kurang mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru hanya berdiri didepan kelas tanpa menertipkan siswa. Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib.
- 2) Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga masih ada kelompok yang tidak dapat membuatnya dan ada juga kelompok hanya satu membuat kata kerja.
- 3) Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil



kerja mereka, sehingga proses pembelajaran terlihat kurang aktif secara keseluruhan.

- 4) Pada aspek 6, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi ramai dan ribut, akibatnya suasana kelas tidak nyaman dan tenang.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 1, diketahui solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi adalah :

- 1) Guru akan mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru akan menertipkan siswa dengan cara membimbing mereka dan berjalan dihadapan mereka. Agar siswa tidak bermain dengan teman lain, dan kelas menjadi tenang dan tertib.
- 2) Guru akan membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, agar kelompok dapat membuatnya dengan baik.
- 3) Guru akan memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif.
- 4) Guru akan meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, agar kelas menjadi tertib, dan suasana kelas menjadi nyaman dan tenang.

## **Pertemuan 2**

### **a. Perencanaan Pertemuan 2**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan soal ulangan setiap siklus II, meminta guru untuk menjadi observer, dan mempersiapkan lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

### **b. Pelaksanaan Pertemuan 2**

Pertemuan 2 siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2012. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit, yaitu:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
  - b) Guru memotivasi siswa dalam belajar terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.
  - c) Guru menerangkan cara pelaksanaan pembelajaran Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):
  - a) Guru menyajikan materi pelajaran

- b) Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
  - c) Guru membagi siswa secara berkelompok.
  - d) Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
  - e) Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
  - f) Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
  - g) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat di bidang Agraris (pertanian), industri dan perdagangan yang telah dijelaskan.
  - b) Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

### **c. Observasi Pertemuan 2**

Hasil observasi aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran	√				4
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.		√			3
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.			√		2
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.			√		2
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.			√		2
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.			√		2
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√			3
<b>JUMLAH</b>						18
<b>PERSENTASE</b>						64,29%
<b>KATEGORI</b>						Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Tabel IV.9, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 2 adalah 64,29% atau dengan kategori cukup baik. Aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 10.  
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SKOR PERTEMUAN 2
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Fitra Nurdalia	√	√		√	√	√		5
2	Khairin Nisa			√	√	√	√		4
3	Indra Mulia	√	√	√	√		√	√	6
4	Asmir Rizal	√			√	√	√	√	5
5	Deswita Maharani	√	√		√	√			4
6	Denis Nisa Bela	√	√		√	√			4
7	Elsa Nora Faiza	√		√	√	√	√		5
8	Fina Rahmayanti	√	√	√	√		√	√	6
9	Fuji Mega Lestari		√		√	√		√	4
10	Herdi Indra Pratama		√	√	√	√			4
11	M. Irfan	√	√	√	√		√		5
12	Mulia Rahmi	√	√		√	√		√	5
13	Rafi Aldino		√	√	√		√	√	5
14	Silvi Rahma Dani		√	√	√	√	√		5
15	Sindi Silvitri		√	√	√		√	√	5
16	Wazarul Hasan		√	√	√	√	√		5
17	Zulfairi	√	√	√	√		√	√	6
18	Minazri Eka Putri		√	√	√	√	√		5
19	Saskia Inri Yana	√	√	√	√	√	√		6
20	Rendi Ahmad Dastin	√	√		√	√		√	5
21	M. Ilham	√		√	√	√			4
22	Anvista Dila Rizal	√			√	√		√	4
23	M. Muzapar	√	√		√	√		√	5
24	Beni Akbar	√	√		√			√	4
	<b>JUMLAH</b>	16	19	14	24	17	14	12	116
	<b>PERSENTASE (%)</b>	66.67%	79.17%	58.33%	100.00%	70.83%	58.33%	50.00%	69.05%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran
- 2) Siswa duduk secara berkelompok.
- 3) Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- 4) Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- 5) Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.
- 6) Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 2 adalah 69,05%. Kelemahan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 2 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 2, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 11

Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Fitra Nurdalia	70	Tuntas
2	Khairin Nisa	60	Tidak Tuntas
3	Indra Mulia	80	Tuntas
4	Asmir Rizal	70	Tuntas
5	Deswita Maharani	80	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	70	Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	80	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	80	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	60	Tidak Tuntas
10	Herdi Indra Pratama	70	Tuntas
11	M. Irfan	80	Tuntas
12	Mulia Rahmi	70	Tuntas
13	Rafi Aldino	90	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	70	Tuntas
15	Sindi Silvitri	60	Tidak Tuntas
16	Wazarul Hasan	80	Tuntas
17	Zulfairi	60	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	60	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	80	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	60	Tidak Tuntas
21	M. Ilham	80	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	80	Tuntas
23	M. Muzapar	60	Tidak Tuntas
24	Beni Akbar	90	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>72.50</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>17</b>	<b>70.83%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>7</b>	<b>29.17%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel IV.11, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 2 hanya 17 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 70,83%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 29.17%.

#### **d. Refleksi Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 2 yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai 75%, yaitu masih mencapai 70,83% atau hanya 17 orang siswa yang tuntas. Setelah dibahas bersama observer, masih terdapat kelemahan aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada aspek 3, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kurang mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru hanya berdiri didepan kelas tanpa menertipkan siswa. Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib.
- 2) Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga masih ada kelompok yang tidak dapat membuatnya dan ada juga kelompok hanya satu membuat kata kerja.
- 3) Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil

kerja mereka, sehingga proses pembelajaran terlihat kurang aktif secara keseluruhan.

- 4) Pada aspek 6, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi ramai dan ribut, akibatnya suasana kelas tidak nyaman dan tenang.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 2, diketahui solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi adalah :

- 1) Guru akan mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru akan menertipkan siswa dengan cara membimbing mereka dan berjalan dihadapan mereka. Agar siswa tidak bermain dengan teman lain, dan kelas menjadi tenang dan tertib.
- 2) Guru akan membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, agar kelompok dapat membuatnya dengan baik.
- 3) Guru akan memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif.
- 4) Guru akan meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, agar kelas menjadi tertib, dan suasana kelas menjadi nyaman dan tenang.

Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel IV. 12.  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I  
(Pertemuan 1 dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 1	JUMLAH SKOR PERT. 2	TOTAL SKOR SIKLUS I
1	Guru menyajikan materi pelajaran	2	4	3
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	3	3
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.	2	2	2
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.	2	2	2
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.	2	2	2
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	2	2	2
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3
<b>JUMLAH</b>		16	18	17
<b>PERSENTASE</b>		57.14%	64.29%	60.71%
<b>KATEGORI</b>		Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.12, rata-rata persentase aktivitas guru dengan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 60,71% atau dengan kategori cukup baik. Walaupun aktivitas guru tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 3, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kurang mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru hanya berdiri didepan kelas tanpa menertipkan siswa.

Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib.

- 2) Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga masih ada kelompok yang tidak dapat membuatnya dan ada juga kelompok hanya satu membuat kata kerja.
- 3) Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, sehingga proses pembelajaran terlihat kurang aktif secara keseluruhan.
- 4) Pada aspek 6, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi ramai dan ribut, akibatnya suasana kelas tidak nyaman dan tenang.

Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 13  
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
(Pertemuan 1 dan 2)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran	12	50.00%	16	66.67%	14	58.33%
2	Siswa duduk secara berkelompok.	17	70.83%	19	79.17%	18	75.00%
3	Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.	12	50.00%	14	58.33%	13	54.17%
4	Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.	24	100.00%	24	100.00%	24	100.00%
5	Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.	15	62.50%	17	70.83%	16	66.67%
6	Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	12	50.00%	14	58.33%	13	54.17%
7	Siswa membuat kesimpulan materi	11	45.83%	12	50.00%	12	50.00%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	103	61.31%	116	69.05%	110	65.48%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Cukup Baik</b>		<b>Cukup Baik</b>		<b>Cukup Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 65,48%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 58,33% yang aktif
- 2) Siswa duduk secara berkelompok. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 75,00% yang aktif

- 3) Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 54,17% yang aktif
- 4) Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 100,00% yang aktif
- 5) Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 66,67% yang aktif
- 6) Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 54,17% yang aktif
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 50,00% yang aktif.

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 007 Muara Jalai siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 14  
 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 007 Muara Jalai  
 Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	Nilai		Nilai Akhir	KETERANGAN
		Pert. 1	Pert. 2		
1	Fitra Nurdalia	70	70	70	Tuntas
2	Khairin Nisa	60	60	60	Tidak Tuntas
3	Indra Mulia	80	80	80	Tuntas
4	Asmir Rizal	70	70	70	Tuntas
5	Deswita Maharani	80	80	80	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	60	70	65	Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	80	80	80	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	80	80	80	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	60	60	60	Tidak Tuntas
10	Herdi Indra Pratama	70	70	70	Tuntas
11	M. Irfan	80	80	80	Tuntas
12	Mulia Rahmi	60	70	65	Tuntas
13	Rafi Aldino	90	90	90	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	70	70	70	Tuntas
15	Sindi Silvitri	60	60	60	Tidak Tuntas
16	Wazarul Hasan	80	80	80	Tuntas
17	Zulfairi	60	60	60	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	60	60	60	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	80	80	80	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	60	60	60	Tidak Tuntas
21	M. Ilham	80	80	80	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	80	80	80	Tuntas
23	M. Muzapar	60	60	60	Tidak Tuntas
24	Beni Akbar	90	90	90	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>71.67</b>	<b>72.50</b>	<b>72.08</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>				<b>17</b>	<b>70.83%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>				<b>7</b>	<b>29.17%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 17 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 70,83%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 29,17%.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 007 Muara Jalai secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

### **3. Siklus Kedua**

#### **Pertemuan 3**

##### **a. Perencanaan Pertemuan 3**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan soal ulangan setiap siklus II, meminta guru untuk menjadi observer, dan mempersiapkan lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

##### **b. Pelaksanaan Pertemuan 3**

Pertemuan 3 siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 07 Desember. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
  - b) Guru memotivasi siswa dalam belajar terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.

- c) Guru menerangkan cara pelaksanaan pembelajaran Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):

- a) Guru menyajikan materi pelajaran
- b) Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- c) Guru membagi siswa secara berkelompok.
- d) Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- e) Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- f) Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- g) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat di bidang Agraris (pertanian), industri dan perdagangan yang telah dijelaskan.
- b) Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

**c. Observasi Pertemuan 3**

Hasil observasi aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 3 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 15.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran	√				4
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.		√			3
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.		√			3
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.		√			3
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.		√			3
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	√				4
<b>JUMLAH</b>		23				
<b>PERSENTASE</b>		82.14%				
<b>KATEGORI</b>		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 3 adalah 82,14% atau dengan kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel IV. 16  
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SKOR PERTEMUAN 3
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Fitra Nurdalia	√	√		√	√	√		5
2	Khairin Nisa			√	√	√	√	√	5
3	Indra Mulia	√	√	√	√		√	√	6
4	Asmir Rizal	√			√	√	√	√	5
5	Deswita Maharani	√	√		√	√		√	5
6	Denis Nisa Bela	√	√		√	√		√	5
7	Elsa Nora Faiza	√	√	√	√	√	√		6
8	Fina Rahmayanti	√	√	√	√		√	√	6
9	Fuji Mega Lestari		√		√	√	√	√	5
10	Herdi Indra Pratama	√	√	√	√	√		√	6
11	M. Irfan	√	√	√	√		√		5
12	Mulia Rahmi	√	√		√	√	√	√	6
13	Rafi Aldino	√	√	√	√		√	√	6
14	Silvi Rahma Dani		√	√	√	√	√		5
15	Sindi Silvitri		√	√	√	√	√	√	6
16	Wazarul Hasan	√	√	√	√	√	√		6
17	Zulfairi	√	√	√	√	√	√	√	7
18	Minazri Eka Putri		√	√	√	√	√		5
19	Saskia Inri Yana	√	√	√	√	√	√		6
20	Rendi Ahmad Dastin	√	√		√	√		√	5
21	M. Ilham	√		√	√	√	√	√	6
22	Anvista Dila Rizal	√		√	√	√		√	5
23	M. Muzapar	√	√		√	√		√	5
24	Beni Akbar	√	√	√	√	√		√	6
	<b>JUMLAH</b>	19	20	16	24	20	17	17	133
	<b>PERSENTASE (%)</b>	79.17%	83.33%	66.67%	100.00%	83.33%	70.83%	70.83%	79.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran
- 2) Siswa duduk secara berkelompok.
- 3) Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- 4) Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- 5) Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.
- 6) Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 3 adalah 79,17%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 17  
Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
Pada Pertemuan 3

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Fitra Nurdalia	80	Tuntas
2	Khairin Nisa	60	Tidak Tuntas
3	Indra Mulia	90	Tuntas
4	Asmir Rizal	80	Tuntas
5	Deswita Maharani	90	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	80	Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	90	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	90	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	60	Tidak Tuntas
10	Herdi Indra Pratama	80	Tuntas
11	M. Irfan	90	Tuntas
12	Mulia Rahmi	80	Tuntas
13	Rafi Aldino	100	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	80	Tuntas
15	Sindi Silvitri	70	Tuntas
16	Wazarul Hasan	90	Tuntas
17	Zulfairi	60	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	60	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	90	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	70	Tuntas
21	M. Ilham	90	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	80	Tuntas
23	M. Muzapar	100	Tuntas
24	Beni Akbar	80	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>80.83</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>20</b>	<b>83.33%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>4</b>	<b>16.67%</b>

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 3 terdapat 20 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah 83,33%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 16,67%.

#### **d. Refleksi Pertemuan 3**

Hasil tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan 3. Pada pertemuan 3 siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Kelemahan aktivitas guru pada pertemuan sebelumnya telah dapat diperbaiki dengan baik, yaitu: 1) guru telah mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru telah menertipkan siswa dengan cara membimbing mereka dan berjalan dihadapan mereka. Sehingga siswa tidak bermain dengan teman lain, dan kelas menjadi tenang dan tertib, 2) guru telah membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga kelompok dapat membuatnya dengan baik, 3) guru telah memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, 4) guru telah meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi tertib, dan suasana kelas menjadi nyaman dan tenang.

### **Pertemuan 4**

#### **a. Perencanaan Pertemuan 4**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), mempersiapkan soal ulangan setiap siklus II, meminta guru untuk menjadi observer, dan mempersiapkan lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*.

### **b. Pelaksanaan Pertemuan 3**

Pertemuan 3 siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 07 Desember. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
  - b) Guru memotivasi siswa dalam belajar terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.
  - c) Guru menerangkan cara pelaksanaan pembelajaran Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):
  - a) Guru menyajikan materi pelajaran
  - b) Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
  - c) Guru membagi siswa secara berkelompok.
  - d) Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.

- e) Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
  - f) Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
  - g) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- c) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat di bidang Agraris (pertanian), industri dan perdagangan yang telah dijelaskan.
  - d) Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

**c. Observasi Pertemuan 4**

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 18.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran	√				4
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.	√				4
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.	√				4
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.		√			3
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.		√			3
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	√				4
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	√				4
	<b>JUMLAH</b>	26				
	<b>PERSENTASE</b>	92.86%				
	<b>KATEGORI</b>	Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Tabel IV.18, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 4 adalah 92,86% atau dengan kategori baik. Aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 19.  
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SKOR PERTEMUAN 4
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Fitra Nurdalia	√	√		√	√	√		5
2	Khairin Nisa			√	√	√	√	√	5
3	Indra Mulia	√	√	√	√		√	√	6
4	Asmir Rizal	√	√		√	√	√	√	6
5	Deswita Maharani	√	√	√	√	√		√	6
6	Denis Nisa Bela	√	√	√	√	√		√	6
7	Elsa Nora Faiza	√	√	√	√	√	√	√	7
8	Fina Rahmayanti	√	√	√	√		√	√	6
9	Fuji Mega Lestari	√	√		√	√	√	√	6
10	Herdi Indra Pratama	√	√	√	√	√		√	6
11	M. Irfan	√	√	√	√		√	√	6
12	Mulia Rahmi	√	√		√	√	√	√	6
13	Rafi Aldino	√	√	√	√	√	√	√	7
14	Silvi Rahma Dani	√	√	√	√	√	√		6
15	Sindi Silvitri		√	√	√	√	√	√	6
16	Wazarul Hasan	√	√	√	√	√	√		6
17	Zulfairi	√	√	√	√	√	√	√	7
18	Minazri Eka Putri		√	√	√	√	√		5
19	Saskia Inri Yana	√	√	√	√	√	√	√	7
20	Rendi Ahmad Dastin	√	√		√	√	√	√	6
21	M. Ilham	√		√	√	√	√	√	6
22	Anvista Dila Rizal	√	√	√	√	√		√	6
23	M. Muzapar	√	√		√	√		√	5
24	Beni Akbar	√	√	√	√	√		√	6
	<b>JUMLAH</b>	21	22	18	24	21	18	20	144
	<b>PERSENTASE (%)</b>	87.50%	91.67%	75.00%	100.00%	87.50%	75.00%	83.33%	85.71%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran
- 2) Siswa duduk secara berkelompok.
- 3) Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.
- 4) Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- 5) Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.
- 6) Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 19, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pertemuan 4 adalah 87,71%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 20

Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pertemuan 4

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Fitra Nurdalia	80	Tuntas
2	Khairin Nisa	70	Tuntas
3	Indra Mulia	90	Tuntas
4	Asmir Rizal	80	Tuntas
5	Deswita Maharani	90	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	80	Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	90	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	90	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	70	Tuntas
10	Herdi Indra Pratama	80	Tuntas
11	M. Irfan	90	Tuntas
12	Mulia Rahmi	80	Tuntas
13	Rafi Aldino	100	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	80	Tuntas
15	Sindi Silvitri	70	Tuntas
16	Wazarul Hasan	90	Tuntas
17	Zulfairi	60	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	60	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	90	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	70	Tuntas
21	M. Ilham	90	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	80	Tuntas
23	M. Muzapar	100	Tuntas
24	Beni Akbar	80	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>81.67</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		22	91.67%
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		2	8.33%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012



Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 4 terdapat 22 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 91,67%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 8,33%.

#### **d. Refleksi Pertemuan 4**

Hasil tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan 4. Pada pertemuan 4 siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Kelemahan aktivitas guru pada pertemuan sebelumnya telah dapat diperbaiki dengan baik, yaitu: 1) guru telah mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru telah menertipkan siswa dengan cara membimbing mereka dan berjalan dihadapan mereka. Sehingga siswa tidak bermain dengan teman lain, dan kelas menjadi tenang dan tertib, 2) guru telah membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga kelompok dapat membuatnya dengan baik, 3) guru telah memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, 4) guru telah meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi tertib, dan suasana kelas menjadi nyaman dan tenang.

Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 21.  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 3	JUMLAH SKOR PERT. 4	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru menyajikan materi pelajaran	4	4	4
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	4	4
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.	3	4	4
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.	3	3	3
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.	3	3	3
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	3	4	4
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	4	4	4
<b>JUMLAH</b>		23	26	25
<b>PERSENTASE</b>		82.14%	92.86%	87.50%
<b>KATEGORI</b>		Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.21, rata-rata persentase aktivitas guru dengan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 87,50% atau dengan kategori baik. Dengan demikian pada siklus II aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* telah terlaksana dengan baik. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus II dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 22.  
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran	19	79.17%	21	87.50%	20	83.33%
2	Siswa duduk secara berkelompok.	20	83.33%	22	91.67%	21	87.50%
3	Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.	16	66.67%	18	75.00%	17	70.83%
4	Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.	24	100.00%	24	100.00%	24	100.00%
5	Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.	20	83.33%	21	87.50%	21	87.50%
6	Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	17	70.83%	18	75.00%	18	75.00%
7	Siswa membuat kesimpulan materi	17	70.83%	20	83.33%	19	79.17%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	133	79.17%	144	85.71%	140	83.33%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.22, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada pada siklus I (pertemuan 3, dan 4) adalah 83,33%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 83,33% yang aktif
- 2) Siswa duduk secara berkelompok. Hasil pengamatan terdapat 21 orang siswa atau 87,50% yang aktif

- 3) Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 70,83% yang aktif
- 4) Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 100,00% yang aktif
- 5) Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Hasil pengamatan terdapat 21 orang siswa atau 87,50% yang aktif.
- 6) Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 75,00% yang aktif
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 79,17% yang aktif.

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 007 Muara Jalai di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 23

Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 007 Muara Jalai  
Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	Nilai		Nilai Akhir	KETERANGAN
		Pert. 3	Pert. 4		
1	Fitra Nurdalia	80	80	80	Tuntas
2	Khairin Nisa	60	70	65	Tuntas
3	Indra Mulia	90	90	90	Tuntas
4	Asmir Rizal	80	80	80	Tuntas
5	Deswita Maharani	90	90	90	Tuntas
6	Denis Nisa Bela	80	80	80	Tuntas
7	Elsa Nora Faiza	90	90	90	Tuntas
8	Fina Rahmayanti	90	90	90	Tuntas
9	Fuji Mega Lestari	60	70	65	Tuntas
10	Herdi Indra Pratama	80	80	80	Tuntas
11	M. Irfan	90	90	90	Tuntas
12	Mulia Rahmi	80	80	80	Tuntas
13	Rafi Aldino	100	100	100	Tuntas
14	Silvi Rahma Dani	80	80	80	Tuntas
15	Sindi Silvitri	70	70	70	Tuntas
16	Wazarul Hasan	90	90	90	Tuntas
17	Zulfairi	60	60	60	Tidak Tuntas
18	Minazri Eka Putri	60	60	60	Tidak Tuntas
19	Saskia Inri Yana	90	90	90	Tuntas
20	Rendi Ahmad Dastin	70	70	70	Tuntas
21	M. Ilham	90	90	90	Tuntas
22	Anvista Dila Rizal	80	80	80	Tuntas
23	M. Muzapar	100	100	100	Tuntas
24	Beni Akbar	80	80	80	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>80.83</b>	<b>81.67</b>	<b>81.25</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>22</b>			<b>91.67%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>2</b>			<b>8.33%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 22 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 91,67%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 8,33%.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 007 Muara Jalai secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, Penelitian Tindakan Kelas ini hanya cukup dilaksanakan pada siklus kedua.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* adalah 60,71% atau dengan kategori cukup baik. Walaupun aktivitas guru tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Pada aspek 3, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kurang mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru hanya berdiri didepan kelas tanpa menertipkan siswa. Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib.
- b. Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga masih ada kelompok yang tidak dapat membuatnya dan ada juga kelompok hanya satu membuat kata kerja.
- c. Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak memberikan kesempatan secara merata untuk

memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, sehingga proses pembelajaran terlihat kurang aktif secara keseluruhan.

- d. Pada aspek 6, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi ramai dan ribut, akibatnya suasana kelas tidak nyaman dan tenang.

Kelemahan siklus I diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 87,50% atau dengan kategori baik. Keunggulan aktivitas guru pada siklus II adalah: 1) guru telah mengawasi siswa ketika membagi secara kelompok, guru telah menertipkan siswa dengan cara membimbing mereka dan berjalan dihadapan mereka. Sehingga siswa tidak bermain dengan teman lain, dan kelas menjadi tenang dan tertib, 2) guru telah membimbing siswa dalam membuat kata kerja baru yang akan dirubah menjadi sebuah pertanyaan, sehingga kelompok dapat membuatnya dengan baik, 3) guru telah memberikan kesempatan secara merata untuk memberikan tanggapan ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, 4) guru telah meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja mereka, sehingga kelas menjadi tertib, dan suasana kelas menjadi nyaman dan tenang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 24

Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Teknik Pembelajaran  
*Verbs Change Them* pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL SKOR SIKLUS I	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru menyajikan materi pelajaran	3	4
2	Guru memberikan contoh usulan kata kerja yang akan dirubah siswa menjadi sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	4
3	Guru membagi siswa secara berkelompok.	2	4
4	Guru meminta siswa untuk membuat kata kerja baru, kemudian rubahlah menjadi sebuah pertanyaan,	2	3
5	Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.	2	3
6	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	2	4
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	3	4
<b>JUMLAH</b>		17	25
<b>PERSENTASE</b>		60.71%	87.50%
<b>KATEGORI</b>		Cukup Baik	Baik

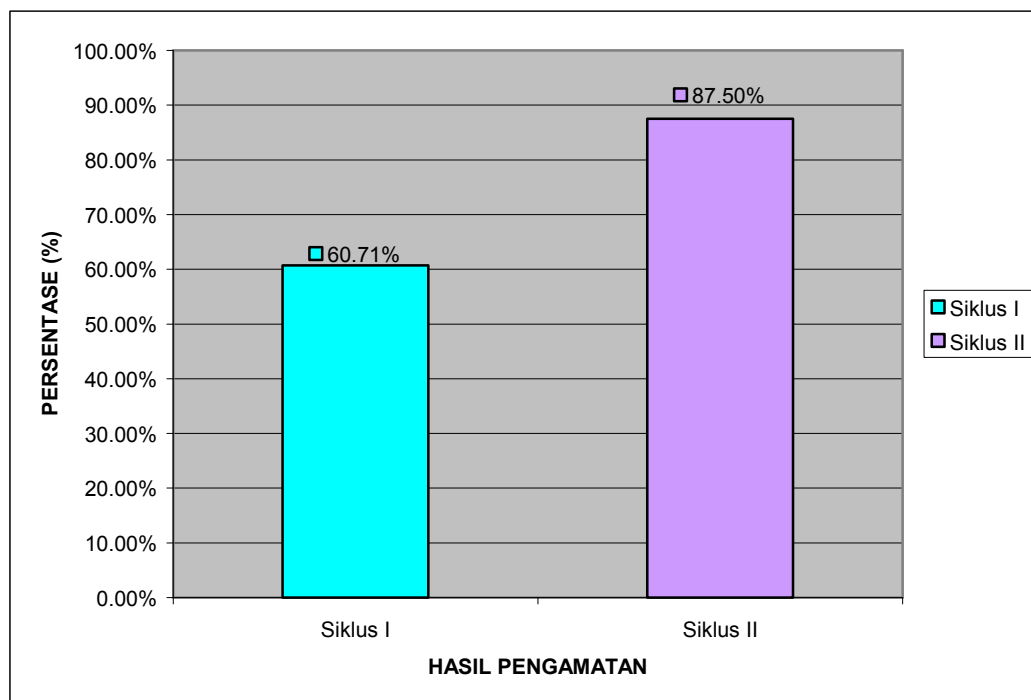
Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

## 2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus I hanya mencapai rata-rata persentase 65,48%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 83,33%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 25

Rekapitulasi Aktivitas Siswa melalui Teknik Pembelajaran  
*Verbs Change Them* Pada Siklus I dan Siklus II

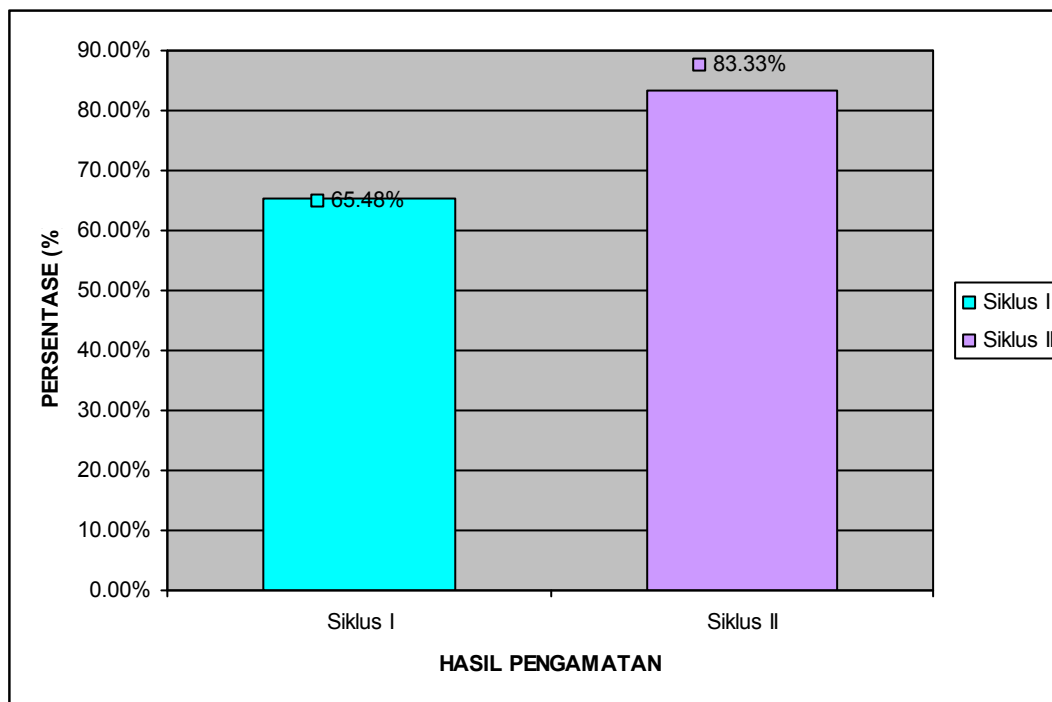
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran	14	58.33%	20	83.33%
2	Siswa duduk secara berkelompok.	18	75.00%	21	87.50%
3	Siswa bersama kelompok membuat kata kerja baru, kemudian merubahnya menjadi sebuah pertanyaan, minimal 2 kata kerja.	13	54.17%	17	70.83%
4	Siswa bersama kelompok menyampaikannya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.	24	100.00%	24	100.00%
5	Siswa memberikan tanggapan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.	16	66.67%	21	87.50%
6	Siswa bersama kelompok membuat ringkasan hasil kerja kelompok dan dikumpulkan.	13	54.17%	18	75.00%
7	Siswa membuat kesimpulan materi	12	50.00%	19	79.17%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	110	65.48%	140	83.33%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Cukup Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa melalui Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:

Gambar. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Melalui Teknik Pembelajaran  
*Verbs Change Them* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

### 3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus

II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 26 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	25	11 (45,83%)	13 (54,17%)
Siklus I	25	17 (70,83%)	7 (29,17%)
Siklus II	25	22 (91,67%)	2 (8,33%)

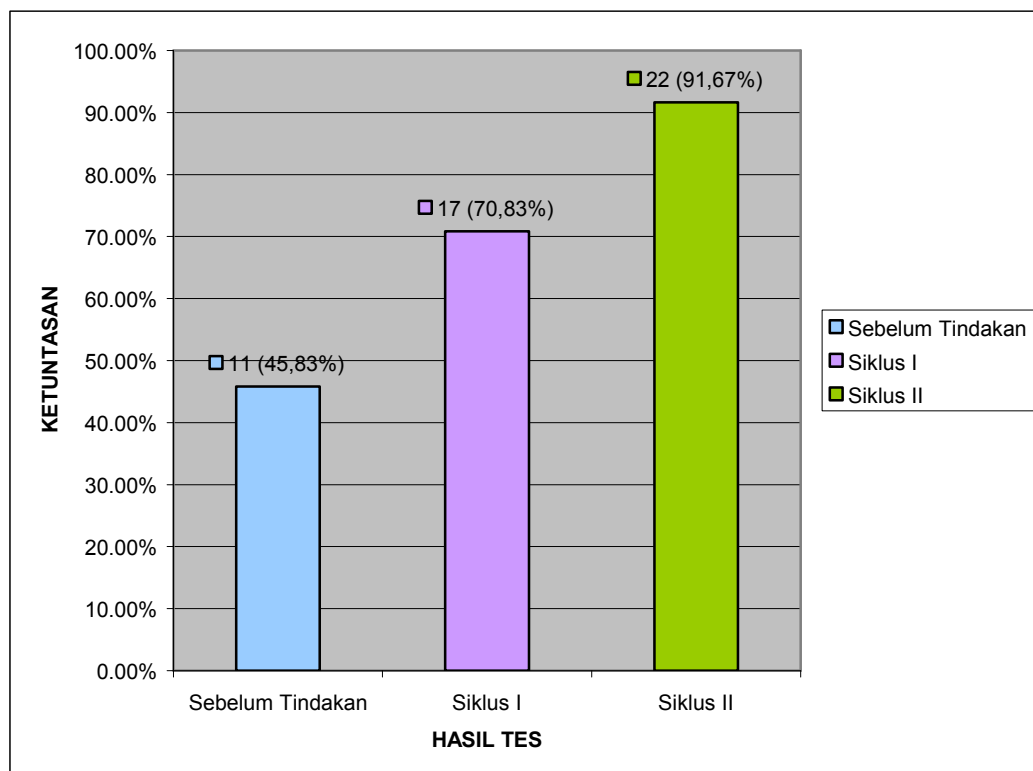
Sumber :Hasil Tes, 2012

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus

II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Gambar. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2012

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar kelas IV SDN 007 Muara Jalai dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa kelas IV SDN 007 Muara Jalai yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 45,83%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 17 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,83%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 22 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 91,67%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih dapat memilih teknik pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya guru menerapkan Teknik Pembelajaran *Verbs Change Them*, karena penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih dalam lagi tentang hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT.Remaka Rosdakarya, 2009
- Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011
- Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indexs, 2008
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- James Bellanca, *200<sup>+</sup> Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011
- Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Bandung: Bahan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya, 1995
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman)*, Jakarta: PT. Indeks, 2009

Slameto, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008